

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sendiri menurut Syah (2010: 10) adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Seseorang yang menempuh pendidikan dapat meningkatkan potensi diri yang dimiliki sehingga ia mampu tumbuh dan berkembang untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu, pendidikan berperan penting dalam kelangsungan hidup individu, karena pendidikan merupakan alat yang digunakan individu untuk mencapai tujuan yang ingin diraih. Suatu proses pendidikan dapat dikatakan berhasil jika mampu menghasilkan *output* yang berkualitas, hal itu dapat dilihat dari hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran dapat berupa *soft skill* yang dimiliki individu dan juga indeks prestasi berupa nilai akhir yang diperoleh dari proses belajar.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3 berfungsi untuk menumbuhkan kemampuan pendidikan dan membentuk perilaku serta peradaban bangsa yang berkualitas dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sehingga fungsi pendidikan sangatlah besar bagi kelangsungan hidup bangsa.

Tujuan pendidikan nasional saat ini belum dapat terwujud karena masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Rendahnya kualitas pendidikan dalam laporan UNESCO dalam Education For All Global Monitoring Report (EFA-GMR), indeks pembangunan Pendidikan Untuk Semua atau *Education for All Development Index* (EDI). Pada tahun 2014 Indonesia berada pada peringkat 57 dari 115. Sementara itu The *United Nations Development Programme* (UNDP) tahun 2014 juga melaporkan *Indeks Pembangunan Manusia* (IPM) atau *Human*

Development Index (HDI) untuk 180 negara. Indonesia menempati peringkat ke-110 dari 180 negara pada tahun 2015, mengalami penurunan dari tahun 2013 yang menempati peringkat ke-108 dari 187 negara.

Rendahnya kualitas pendidikan karena banyak peserta didik di Indonesia yang tingkat kemauan belajarnya masih rendah. Hal inilah kenyataan yang kita hadapi pada peserta didik di Indonesia. Sekolah merupakan suatu lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan dan memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, karena guru memegang peranan penting dalam keberhasilan atau tidaknya pendidikan. Guru memimpin pembelajaran sekaligus menjadi fasilitator dalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah adalah merupakan salah satu bagian dari pendidikan, proses pembelajaran yang dilakukan tersebut secara otomatis berusaha membawa peserta didik menuju keadaan yang lebih baik. Namun, jika seorang guru akuntansi hanya menjelaskan materi didepan kelas. Proses pembelajaran yang demikian tidak akan efektif karena tidak semua peserta didik mempunyai ketelitian kemampuan taraf berfikir yang sama. Maka perlu adanya hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik. Sehingga guru dapat mengetahui kesulitan dan kesalahan yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran akuntansi.

Menurut American Accounting Assosiation (AAA), Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegasbagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Sedangkan menurut Amerika Institute of Certified Public Accountants (AICPA). Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian secara sistematis dari transaksi-transaksi keuangan suatu badan usaha serta penafsiran terhadap hasilnya.

Sedangkan Menurut Pura (2013:4) menyatakan bahwa: Akuntansi adalah suatu proses, seni atau seperangkat pengetahuan suatu kegiatan dalam bidang tersendiri yang meliputi kegiatan pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan atas suatu kegiatan atau transaksi keuangan dalam perusahaan yang

kemudian menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan diatas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan atas suatu transaksi dari suatu perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa maupun perdagangan untuk menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi para pengguna laporan keuangan

Salah satu tujuan pembelajaran Akuntansi di SMA adalah siswa mampu menggunakan konsep atau rumus akuntansi yang ada dalam pembelajaran lebih lanjut dengan benar. Penekanan pada pemahaman konsep dalam akuntansi dewasa ini sering melakukan kesalahan. Kesalahan yang dilakukan peserta didik yaitu dalam membuat ayat jurnal penyesuaian. Menurut Melisa dkk (2014) kesalahan dalam membuat ayat jurnal penyesuaian pada saat peserta didik menentukan akun beban dan pendapatan dibayar dimuka dicatat sebagai harta atau dicatat sebagai beban, sehingga peserta didik masih salah dalam menjurnalnya.

Menurut Sudarto (2009) menyatakan ayat jurnal penyesuaian merupakan ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan buku besar yang masih perlu disesuaikan, agar saldo-saldo perkiraan buku besar dapat disajikan secara tepat dalam laporan keuangan. Saat melakukan pencatatan dan pengikhtisaran transaksi bias saja kita langsung membuat jurnal umum lalu saldonya, menyusun kertas kerja dan laporan keuanganya. Namun, hal ini sering mengalami human eror. Oleh karena itu dibutuhkan jurnal penyesuaian.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah kesalahan-kesalahan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian diambil sebagai obyek penelitian ini karena dari data yang dipaparkan diatas seringkali terjadi kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik di SMA dalam menyusun jurnal penyesuaian. Menurut Ika (2014) bahwa keterampilan yang rendah merupakan penyebab peserta didik mengalami kesalahan dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian. Selain itu penulis juga mempunyai pandangan bahwa ayat jurnal penyesuaian mempunyai peran

yang penting dalam mempelajari akuntansi pada pokok bahasan yang lebih lanjut. Diharapkan dengan pemahaman konsep yang lebih baik maka peserta didik akan lebih mudah dalam mempelajari dan menerima pelajaran akuntansi berikutnya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa masih banyaknya peserta didik yang melakukan kesalahan dalam mempelajari akuntansi. Untuk mengetahui penyebab kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik diperlukan penelitian yang lebih lanjut. Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “ANALISIS KESALAHAN PESERTA DIDIK DALAM MENGERJAKAN SOAL-SOAL AYAT JURNAL PENYESUAIAN DI KELAS XII IPS 4 SMA NEGERI 1WURYANTORO”.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian dapat terlaksanakan dengan baik serta tidak mengalami kesulitan sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian ?
2. Terletak dimanakah kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian ?
3. Apakah faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesalahan dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian ?
4. Bagaimana cara mengatasi kesalahan yang sering dilakukan oleh peserta didik dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui ada tidaknya kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian.

2. Dapat mendiskripsikan letak kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian.
3. Menganalisis faktor yang menyebabkan kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian ?
4. Mendiskripsikan cara mengatasi kesalahan yang sering dilakukan oleh peserta didik kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Wuryantoro dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian dengan mengacu pada faktor penyebab kesalahan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru bidang studi
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan informasi untuk mengembangkan proses pembelajaran.
 - b. Dengan penelitian ini guru dapat lebih mengetahui dimana penekanan proses pembelajaran dimana peserta didik melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian.
2. Bagi peserta didik
 - a. Dapat memberikan masukan bagi peserta didik agar lebih meningkatkan kemampuannya dalam ayat jurnal penyesuaian.
 - b. Dapat memberikan informasi jika banyak peserta didik, dimana letak kesalahan yang sering dilakukan oleh peserta didik dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian.